

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR: 340/Kpts/SR.120/5/2006

TENTANG

PELEPASAN DURIAN BIDO WONOSALAM  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi durian, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa durian Bido Wonosalam memiliki keunggulan daging buah cukup tebal dan berwarna kuning dengan rasa manis dan pulen, waktu panen tiga kali dalam satu tahun, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas durian Bido Wonosalam;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional ;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/KP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 024/BBN/IV/2006 tanggal 12 April 2006

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Melepas durian Bido Wonosalam sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi durian varietas Bido Wonosalam seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 4 Mei 2006

MENTERI PERTANIAN,  
ttd  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi /Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur , BPSBTPH Propinsi Jawa Timur, Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang;  
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Jombang.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 340/Kpts/SR.120/5/2006

TANGGAL : 4 Mei 2006

DESKRIPSI DURIAN VARIETAS BIRO WONOSALAM

Asal	: Desa Jarak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur.
Silsilah	: Seleksi pohon induk
Golongan varietas	: klon
Warna batang	: kecoklatan
Bentuk batang	: silindris
Warna daun bagian atas	: hijau
Permukaan daun bagian atas	: halus
Warna daun bagian bawah	: coklat agak ungu muda
Permukaan daun bagian bawah	: halus
Bentuk daun	: eliptik agak panjang
Ukuran daun	: panjang 10,8 – 12,5 cm, lebar 3,5 – 5,0 cm
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: lancip
Panjang tangkai daun	: 3,2 – 3,7 cm
Warna mahkota bunga	: putih
Warna benangsari	: putih kekuningan
Warna kelopak bunga	: hijau muda
Bentuk bunga	: bulat
Jumlah bunga per tandan	: 1 – 10 bunga
Warna kulit buah masak	: hijau kekuningan
Bentuk buah	: bulat kerucut agak lonjong
Ukuran buah	: tinggi 18,1 – 19,7 cm, diameter 15,4 – 17,8 cm
Warna daging buah	: kuning
Ketebalan daging buah	: 0,9 – 1,3 cm
Rasa daging buah	: manis pulen, agak pahit jika terlalu tua
Aroma buah	: sedang
Kandungan gula	: 15,3 %
Bentuk biji	: lonjong
Warna biji	: coklat muda kekuningan
Jumlah biji normal per buah	: 7 – 17 biji
Ukuran biji normal	: panjang 4,2 – 4,7 cm, diameter 1,9 – 2,3 cm

Jumlah biji kempes per buah	: 2 – 3 biji
Ukuran biji kempes	: panjang 1,1 – 1,2 cm, diameter 0,3 – 0,4 cm
Jumlah juring per buah	: 4 – 6 cm
Persentase buah yang dapat dimakan	: 22,8 – 23,7 %
Ketebalan kulit buah	: 0,9 – 1,0 cm
Duri buah	: kerucut , tajam
Kekerasan buah	: sedang
Panjang tangkai buah	: 4,3 - 4,8 cm
Berat per buah	: 1,8 – 2,8 kg
Jumlah buah per tandan	: 1 – 2 buah
Waktu berbunga	: Juli, September, Desember
Waktu panen	: Nopember - Desember, Januari - Pebruari, April – Mei.
Hasil	: 80 – 190 buah/pohon/tahun
Identitas pohon induk tunggal	: tanaman milik Bapak Sutopo Desa Jarak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur dengan PIT nomor : PI/DR.L.14/JTM/2003
Perkiraan umur pohon induk tunggal	: 25 tahun
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 300 - 950 m dpl, dalam 1 tahun dapat berbuah 3 kali
Pengusul	: Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur, Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Jombang,
Peneliti	: Agus Pratomo, Aswadi, Tjaturina Yuliasuti, Sutopo.

MENTERI PERTANIAN,  
ttd  
ANTON APRIYANTONO